

## Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Motivasi Belajar Siswa pada Ekstrakurikuler *English Club* di SMK Negeri 5 Surabaya

Nasywa Hanin Amany<sup>1\*</sup>, Rivo Nugroho<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Surabaya

\*e-mail korespondensi: [nasywa.22037@mhs.unesa.ac.id](mailto:nasywa.22037@mhs.unesa.ac.id)

### Abstract

*This study is motivated by the variation in students' learning motivation in participating in English Club extracurricular activities and the importance of tutors' interpersonal communication skills in supporting the learning process and student engagement. This study aims to determine the relationship between tutors' interpersonal communication skills and students' learning motivation in the English Club extracurricular activity at SMK Negeri 5 Surabaya. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The sample consists of 42 students selected through a total sampling technique. Data are collected using a questionnaire. Before being used in the study, the instrument is tested on 30 respondents outside the research population and is found to be valid ( $r$ -value  $> 0.361$ ) and reliable, with Cronbach's Alpha coefficients of 0.937 for the tutors' interpersonal communication skills variable and 0.945 for the students' learning motivation variable. Data are analyzed using Spearman's Rank Correlation after prerequisite tests are conducted. The results show a positive and significant relationship between tutors' interpersonal communication skills and students' learning motivation ( $r = 0.692$ ;  $p = 0.000 < 0.05$ ), indicating a strong correlation.*

**Keywords:** *interpersonal communication, learning motivation, extracurricular activities, non-formal education.*

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya variasi motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *English Club* serta pentingnya keterampilan komunikasi interpersonal tutor dalam mendukung proses pembelajaran dan keterlibatan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan komunikasi interpersonal tutor dengan motivasi belajar siswa pada kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di SMK Negeri 5 Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 42 siswa yang ditentukan melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji kepada 30 responden di luar populasi penelitian dan dinyatakan valid ( $r$  hitung  $> 0,361$ ) serta reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,937 pada variabel keterampilan komunikasi interpersonal tutor dan 0,945 pada variabel motivasi belajar siswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman's Rank setelah melalui uji prasyarat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterampilan komunikasi interpersonal tutor dengan motivasi belajar siswa ( $r = 0,692$ ;  $p = 0,000 < 0,05$ ) dengan tingkat hubungan yang kuat.

**Kata Kunci:** komunikasi interpersonal, motivasi belajar, ekstrakurikuler, pendidikan nonformal.

Accepted: 2026-06-22

Published: 2026-06-29

### PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi penting yang dibutuhkan dalam menghadapi perkembangan global dan tuntutan dunia kerja abad ke-21. Dalam konteks pendidikan, penguasaan bahasa Inggris tidak hanya diperoleh melalui pembelajaran formal di kelas, tetapi juga dapat dikembangkan melalui program pendidikan nonformal yang memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk berlatih berkomunikasi secara aktif. Salah satu bentuk layanan pendidikan nonformal yang berkembang di lingkungan sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler *English Club*. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, interaktif, dan berorientasi pada praktik penggunaan bahasa Inggris dalam situasi komunikasi nyata. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam *English Club* mampu meningkatkan

kemampuan berbahasa Inggris, memperkuat kepercayaan diri, serta mendorong siswa untuk lebih aktif menggunakan bahasa Inggris dalam konteks autentik (Andi et al., 2025; Dewi et al., 2021).

Meskipun demikian, keberhasilan kegiatan *English Club* tidak hanya ditentukan oleh keberadaan program itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Hasil observasi awal pada kegiatan *English Club* di SMK Negeri 5 Surabaya menunjukkan bahwa tingkat kehadiran dan partisipasi siswa masih bervariasi. Sebagian siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi, sedangkan sebagian lainnya cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan *English Club* belum sepenuhnya optimal.

Dalam perspektif Konstruktivisme Sosial, Vygotsky (1978) menjelaskan bahwa proses belajar berlangsung melalui interaksi sosial antara peserta didik dengan individu yang memiliki kompetensi lebih tinggi. Melalui interaksi tersebut, tutor berperan sebagai mediator yang membantu siswa mencapai *Zone of Proximal Development* (ZPD) melalui pemberian scaffolding yang sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Oleh karena itu, kualitas komunikasi interpersonal tutor menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

DeVito (2019) menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif ditandai oleh keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan. Dalam konteks pembelajaran bahasa, komunikasi interpersonal yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman secara psikologis sehingga siswa lebih percaya diri untuk berkomunikasi, mengemukakan pendapat, dan melakukan kesalahan sebagai bagian dari proses belajar.

Hubungan antara komunikasi interpersonal tutor dan motivasi belajar siswa juga dapat dijelaskan melalui *Self-Determination Theory* (SDT) yang dikembangkan oleh Deci dan Ryan (1985). Teori ini menjelaskan bahwa motivasi belajar akan berkembang secara optimal apabila kebutuhan psikologis dasar siswa berupa otonomi (*autonomy*), kompetensi (*competence*), dan keterkaitan (*relatedness*) dapat terpenuhi. Pemenuhan ketiga kebutuhan tersebut mendorong munculnya motivasi otonom yang lebih berkelanjutan dan berdampak positif terhadap keterlibatan belajar siswa.

Berbagai penelitian terdahulu telah memperkuat hubungan antara komunikasi interpersonal pendidik dan motivasi belajar peserta didik. Xie dan Derakhshan (2021) mengidentifikasi bahwa perilaku komunikasi interpersonal positif guru, seperti kepedulian, kejelasan komunikasi, kedekatan, dukungan emosional, dan konfirmasi, merupakan prediktor penting bagi motivasi dan keterlibatan belajar siswa. Penelitian Liu et al. (2025) juga menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan psikologis dasar mampu meningkatkan keterlibatan belajar siswa sekaligus mengurangi kebosanan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Sidik dan Sobandi (2018), serta Sari dan Adman (2019) yang menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Namun demikian, penelitian mengenai hubungan keterampilan komunikasi interpersonal tutor dengan motivasi belajar siswa dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler *English Club* masih relatif terbatas, khususnya pada lingkungan pendidikan nonformal di sekolah menengah kejuruan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara keterampilan komunikasi interpersonal tutor dengan motivasi belajar siswa pada ekstrakurikuler *English Club* di SMK Negeri 5 Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan program pendidikan nonformal, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penguatan keterampilan komunikasi interpersonal tutor.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Metode korelasional digunakan untuk menguji hubungan antara keterampilan komunikasi interpersonal tutor sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y) tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 5 Surabaya pada kegiatan ekstrakurikuler *English Club*.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di SMK Negeri 5 Surabaya yang berjumlah 42 siswa, terdiri atas 19 siswa kelas X, 15 siswa kelas XI, dan 8 siswa kelas XII. Karena jumlah populasi relatif kecil (<100 orang), penelitian ini menggunakan teknik total sampling (sampling jenuh), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel penelitian adalah 42 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dengan skala Likert. Instrumen keterampilan komunikasi interpersonal tutor disusun berdasarkan teori DeVito (2019) yang mencakup lima indikator, yaitu keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), dukungan (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*). Sementara itu, instrumen motivasi belajar siswa disusun berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Uno (2021), meliputi hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, serta lingkungan belajar yang kondusif. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan sebagai alat ukur penelitian.

Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat keterampilan komunikasi interpersonal tutor dan motivasi belajar siswa berdasarkan skor yang diperoleh responden. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linearitas, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi Spearman's Rank. Teknik ini digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara keterampilan komunikasi interpersonal tutor dengan motivasi belajar siswa. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian pengujian data yang telah dilewati, mulai dari tahap prasyarat hingga uji hipotesis, secara jelas menunjukkan bagaimana keterampilan komunikasi interpersonal tutor berhubungan dengan motivasi belajar siswa pada ekstrakurikuler *English Club* di SMK Negeri 5 Surabaya. Berangkat dari hasil pengujian tersebut, berikut disajikan pembahasan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini:

**Tabel 1.** Persentase Perolehan Indikator Variabel X

Variabel	Indikator	Persentase
Keterampilan Komunikasi Interpersonal Tutor	Keterbukaan ( <i>Openness</i> )	86,1%
	Empati ( <i>Empathy</i> )	81,2%
	Dukungan ( <i>Supportiveness</i> )	86,3%
	Sikap Positif ( <i>Positiveness</i> )	87,7%
	Kesetaraan ( <i>Equality</i> )	87,5%

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal tutor pada kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di SMK Negeri 5 Surabaya berada pada kategori sangat tinggi. Seluruh indikator komunikasi interpersonal memperoleh persentase di atas 80%. Indikator sikap positif (*positiveness*) memperoleh persentase tertinggi sebesar 87,7%, diikuti kesetaraan (*equality*)

sebesar 87,5%, dukungan (*supportiveness*) sebesar 86,3%, keterbukaan (*openness*) sebesar 86,1%, dan empati (*empathy*) sebesar 81,2%.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa tutor mampu membangun interaksi yang positif dengan siswa melalui komunikasi yang terbuka, suportif, dan menghargai keberadaan peserta didik. Tingginya persentase pada indikator sikap positif mengindikasikan bahwa tutor berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman selama mengikuti kegiatan *English Club*.

**Tabel 2.** Persentase Perolehan Indikator Variabel Y

Variabel	Indikator	Persentase
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	85,7%
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	87,5%
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	86,1%
	Adanya penghargaan dalam belajar	83,7%
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	83,5%
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	81,7%

Sementara itu, variabel motivasi belajar pada kegiatan ekstrakurikuler *English Club* juga berada pada kategori sangat tinggi. Indikator dorongan dan kebutuhan dalam belajar memperoleh persentase tertinggi sebesar 87,5%, diikuti harapan dan cita-cita masa depan sebesar 86,1%, hasrat dan keinginan berhasil sebesar 85,7%, penghargaan dalam belajar sebesar 83,7%, kegiatan yang menarik dalam belajar sebesar 83,5%, serta lingkungan belajar yang kondusif sebesar 81,7%.

Tingginya motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa peserta didik memiliki keinginan yang kuat untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Kegiatan *English Club* tidak hanya menjadi sarana pengembangan kompetensi bahasa, tetapi juga menjadi wadah bagi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan menarik dibandingkan pembelajaran di kelas formal.

**Tabel 3.** Hasil Uji Korelasi Spearman's Rank

Correlations				
			Komunikasi Interpersonal	Motivasi Belajar
Spearman's rho	Komunikasi Interpersonal	Correlation Coefficient	1.000	.692**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	42	42
	Motivasi Belajar	Correlation Coefficient	.692**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	42	42

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,692 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara keterampilan komunikasi interpersonal tutor dengan motivasi belajar siswa pada kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di SMK Negeri 5 Surabaya. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,692 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori kuat.

Hubungan positif tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik keterampilan komunikasi interpersonal tutor, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Sebaliknya, apabila kualitas komunikasi interpersonal tutor menurun, motivasi belajar siswa juga cenderung mengalami penurunan. Temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal tutor merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan komunikasi interpersonal tutor dengan motivasi belajar siswa pada kegiatan ekstrakurikuler *English Club* di SMK Negeri 5 Surabaya. Keterampilan komunikasi interpersonal tutor berada pada kategori sangat tinggi dengan indikator tertinggi pada aspek sikap positif, sedangkan motivasi belajar siswa juga berada pada kategori sangat tinggi dengan indikator tertinggi pada aspek dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,692 dengan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan hubungan kuat antara kedua variabel. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik keterampilan komunikasi interpersonal yang dimiliki tutor, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan *English Club*. Oleh karena itu, penguatan keterampilan komunikasi interpersonal tutor melalui komunikasi yang terbuka, empatik, suportif, positif, dan setara perlu terus dikembangkan guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi, H. J., Tamam, B., Rouf, A., & Hanna, I. D. (2025). *Peningkatan Minat Kemampuan Speaking Skill Pada Siswa Tingkat Atas Melalui Program English Club*. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i1.3861>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Plenum.
- DeVito, J. A. (2019). *The Interpersonal Communication Book* (Fifteenth edition, global edition). Pearson.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Liu, H., Wang, Y., & Wang, H. (2025). Exploring the Mediating Roles of Motivation and Boredom in Basic Psychological Needs and Behavioural Engagement in English Learning: A Self-Determination Theory Perspective. *BMC Psychology*, 13(1), 179. <https://doi.org/10.1186/s40359-025-02524-3>
- Sari, W. L., & Adman, A. (2019). Keterampilan Mengajar dan Komunikasi Interpersonal Guru sebagai Determinan terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 116. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14962>
- Sidik, Z., & Sobandi, A. (2018a). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 190–198. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Kajian & Analisis di Bidang Pendidikan*.
- Vygotsky, L. S., & Cole, M. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.

- 
- Xie, F., & Derakhshan, A. (2021). A Conceptual Review of Positive Teacher Interpersonal Communication Behaviors in the Instructional Context. *Frontiers in Psychology, 12*, 708490. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.708490>